

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dugaan efek samping obat antiaritmia pada pasien aritmia di Instalasi Rawat Inap Penyakit Jantung Terpadu RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola penggunaan obat antiaritmia pada pasien aritmia yang terbanyak berasal dari obat antiaritmia tunggal yaitu digoksin (34,5%) dan dugaan efek samping obat antiaritmia terbanyak berasal dari obat antiaritmia tunggal yaitu amiodaron (27,3%).
2. Dari 22 pasien aritmia yang mengalami dugaan efek samping obat antiaritmia berdasarkan karakteristik demografi pasien aritmia terbanyak adalah perempuan (77,3%), kelompok umur 56-65 tahun (54,5%), status pendidikan terakhir SMU (40,9%) dan pekerjaan IRT (59,1%). Berdasarkan karakteristik klinisnya terbanyak adalah lama rawatan ≤ 7 hari (50%), memiliki 2 penyakit penyerta (27,3%) dan kondisi pulang dengan perbaikan (86,4%).
3. Secara statistik pada karakteristik demografi pasien ditemukan adanya Perbedaan yang signifikan antara kejadian efek samping obat antiaritmia dengan kelompok umur yaitu 0,050 ($p \leq 0,05$). Pada karakteristik klinis pasien ditemukan adanya Perbedaan yang signifikan antara kejadian efek samping obat antiaritmia dengan lama rawat pasien yaitu 0,000 ($p \leq 0,05$).

5.2 Saran

1. Sebaiknya penelitian ini dilanjutkan dengan metode prospektif sehingga mengetahui kondisi pasien secara langsung.
2. Perlu adanya kolaborasi antara dokter, perawat, apoteker dan tenaga kesehatan lainnya dalam menentukan efek samping obat.